

BAB I

PENDAHULUAN

I. Pengantar

Telah terbukti saat terjadi krisis ekonomi dunia, lembaga keuangan bank maupun non-bank yang berbasis syari'ah bisa bertahan dalam menghadapi krisis. Lembaga keuangan berbasis syari'ah bisa bertahan karena karakteristik ekonomi syari'ah yang menonjolkan aspek keadilan dan kejujuran dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi dan menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan.

Dengan bukti ketahanan terhadap krisis ekonomi tersebut, lembaga keuangan syari'ah mulai diminati oleh masyarakat. Sehingga banyak berdiri lembaga-lembaga keuangan yang berprinsip syari'ah baik makro maupun mikro, berupa lembaga keuangan Syari'ah (LKS) bank maupun non-bank.

BMT (*Baitul Maal Wa Tamwil*) adalah salah satu lembaga keuangan mikro non-bank yang berdiri berdasarkan syari'ah islam dan bergerak dalam upaya memberdayakan umat. Pendirian BMT dimaksudkan untuk memfasilitasi masyarakat yang tidak terjangkau pelayanan Bank Syari'ah dan BPRSyari'ah.

Secara konseptual, BMT memiliki fungsi sebagai *Baitul Tamwil* yang kegiatannya melakukan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil terutama

dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya. Dan berfungsi sebagai *Baitul Maal* yang bertugas menerima titipan dana zakat, infaq dan shadaqah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya.

Untuk melakukan tugasnya sebagai *Baitul Tamwil*, BMT memiliki beberapa variasi produk dengan prinsip syari'ah yang dikembangkan. Secara garis besar dapat dibagi menjadi tiga produk, yakni produk penghimpunan dana, produk penyaluran dana dan produk jasa.

Dalam produk penghimpunan dana, BMT mempunyai produk tabungan dan deposito yang prakteknya menggunakan akad *wadi'ah* dan *mudharabah*. Sedangkan dalam produk penyaluran dana di BMT ditemui adanya produk yang mengacu pada prinsip jual-beli (*murabahah*), bagi hasil (*musyarakah*, *mudharabah*) dan sewa-menyewa (*ijarah*).

Sesuai dengan tugas BMT, Pembiayaan dengan skema *mudharabah* sangat strategis dalam upaya pengembangan usaha-usaha produktif untuk meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro. Pembiayaan *mudharabah* merupakan akad kerja sama usaha dimana pihak pertama (BMT) sebagai *shahibul maal* menyediakan seluruh modal sedangkan pihak yang lain (nassabah) sebagai pengelola atau *mudharib* dengan menggunakan prinsip bagi hasil sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak.¹ Akad *mudharabah* sangat membantu pihak yang memiliki kemampuan atau keahlian untuk memulai usaha namun tidak memiliki modal yang cukup.

¹Ridwan, Muhammad, *Konstruksi Bank Syari'ah Indonesia*, Yogyakarta:SM. 2007 , hlm. 69

Berdasarkan pengalaman penulis ketika melakukan magang di BMT Bismillah kantor cabang Cepiring, penulis menemukan jenis pembiayaan Mitra Usaha di BMT tersebut yang menggunakan prinsip bagi hasil yaitu akad *mudharabah*. Dalam praktiknya pihak BMT sebagai *shahibul maal* memberikan modal kepada nasabah sebagai *mudharib* dengan prinsip bagi hasil yang telah disepakati bersama. Prinsip kerja sama tersebut sangat sesuai dengan tujuan BMT Bismillah untuk memberdayakan umat, dan juga nasabah pembiayaan BMT Bismillah cabang Cepiring lebih banyak pengusaha kecil menengah. Namun pada saat ini pembiayaan dengan prinsip jual beli menggunakan akad *murobahah* 221 orang, sedangkan prinsip Mitra Usaha menggunakan akad *mudharabah* hanya 5 orang, dari 258 orang yang melakukan pembiayaan di BMT Bismillah kantor cabang Cepiring

Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui realisasi dan kendala dalam pemasaran pembiayaan mitra usaha dengan akad *mudharabah* di BMT Bismillah kantor cabang Cepiring. Sehingga penulis mengambil judul : “Analisis Pembiayaan Mitra Usaha Dengan Akad Mudharabah Di BMT Bismillah Kantor Cabang Cepiring”.

II. Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang diatas, maka pada Tugas Akhir ini Penulis akan mencoba membahas satu persatu secara terperinci mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Analisis Pembiayaan Mitra Usaha Dengan Akad *Mudharabah* Di BMT Bismillah Kantor Cabang Cepiring ,antara lain:

1. Bagaimana realisasi pembiayaan mitra usaha dengan akad *mudharabah* di BMT Bismillah ?
2. Apa saja kendala pemasaran produk pembiayaan mitra usaha dengan akad *mudharabah* di BMT Bismillah cabang cepiring ?

III. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan Tugas Akhir ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui realisasi penerapan akad *mudharabah* dalam pembiayaan mitra usaha di BMT Bismillah.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dialami dalam pemasaran produk pembiayaan mitra usaha dengan akad *mudharabah* di BMT Bismillah kantor cabang Cepiring.

IV. Manfaat Penelitian

Penulis berharap semoga penyusunan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Manfaat Bagi Penulis
 - a. Untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pendidikan program D3 Perbankan Syari'ah.
 - b. Untuk mengetahui mekanisme pembiayaan mitra usaha di BMT Bismillah.

- c. Untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran yang jelas mengenai BMT Bismillah.
2. Manfaat Bagi BMT Bismillah
 - a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi koreksi untuk BMT Bismillah.
 - b. Untuk memperluas jaringan dalam hal pembiayaan mitra usaha di BMT Bismillah.
 3. Manfaat Bagi Masyarakat
 - a. Sebagai bahan rujukan atau sumber referensi bagi peneliti-peneliti yang lain.
 - b. Sebagai sumber ilmu pengetahuan mengenai akad *mudharabah* pada pembiayaan mitra usaha.
 - c. Dengan adanya penelitian ini, masyarakat akan lebih mengenal tentang akad *mudharabah* pada pembiayaan Mitra Usaha di BMT Bismillah.

V. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian merupakan cara kerja untuk dapat memahami obyek yang menjadi sasaran atau tujuan penelitian. Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis menggunakan berbagai metodologi penelitian.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang dilakukan di BMT Bismillah kantor cabang Cepiring untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Penelitian lapangan adalah suatu jenis penelitian yang mendasarkan diri kepada fakta dan menggunakan analisis perbandingan

bertujuan untuk mengadakan generalisasi empiris, menetapkan konsep-konsep, membuktikan teori, dan mengembangkan teori dimana pengumpulan data dan analisis data berjalan pada waktu yang bersamaan.²

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti wawancara atau hasil pengisian kuesioner.³ Dalam penyusunan tugas akhir ini, data primer adalah informasi tentang pembiayaan Mitra Usaha dengan akad *mudharabah* di BMT Bismillah cabang Cepiring.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain.⁴

3. Teknik Pengumpulan Data

a. *Interview* (wawancara)

Interview atau wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang pelaksanaannya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai.⁵ Wawancara tersebut penulis lakukan dengan cara tanya jawab kepada bagian-bagian yang terkait dengan tema yang diangkat di BMT bismillah yaitu bagian manajer,

² Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, Cet. ke-6, 2005, hlm. 74.

³ Husein Umar, *Research Methods in Finance and Banking*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, Cet ke-2, 2002, hlm. 82.

⁴ *Ibid.*

⁵ *Ibid*, hlm. 116.

teller, account officer, litbang dan marketing, yang bersangkutan dengan pembiayaan mitra usaha. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi penyimpangan atau salah pengertian mengenai permasalahan yang diangkat.

b. *Observasi*

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap obyek penelitiannya.⁶ Disini, pengamatan dilakukan dengan melihat secara langsung bagaimanakah proses pengajuan pembiayaan Mitra Usaha dengan akad *mudharabah* dan apa saja persyaratan yang harus dipenuhi oleh calon nasabah pembiayaan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen-dokumen yang ada di perusahaan. Disini data diperoleh dari buku pedoman pembiayaan, brosur, dan pamphlet BMT Bismillah.

4. Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan adalah metode diskriptif analisis yaitu jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan se jelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang teliti. Setelah data terkumpul, selanjutnya penulis menganalisa data-data tersebut dan hasilnya akan menjadi kunci terhadap apa yang telah diteliti

⁶ *Ibid.*

oleh peneliti untuk mencapai tujuan peneliti dan memberikan analisa secara cermat dan tepat terhadap obyek kajian tersebut.

Berdasarkan metode penelitian ini, penulis ingin menggambarkan atau menjabarkan bagaimana prosedur, proses ,transaksi serta kendala yang terjadi pada pembiayaan Mitra Usaha dengan akad *mudharabah* di BMT Bismillah.

VI. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman isi Tugas Akhir ini, penulis akan menjelaskan sistematika penulisan Tugas Akhir sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pendahuluan, akan dijelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian serta sistematika penulisan Tugas Akhir.

BAB II : GAMBARAN UMUM BMT BISMILLAH

Pada bab ini, penulis ingin memberikan gambaran umum tentang BMT Bismillah mulai dari sejarah berdirinya BMT Bismillah, Visi dan Misi, Struktur organisasi, dan produk-produk yang dimiliki oleh BMT Bismillah.

BAB III : PEMBAHASAN

Pada bab ini menguraikan tentang akad *mudharabah* secara terperinci (pengertian *mudharabah*, landasan syari'ah, rukun dan syarat *mudharabah*), mekanisme pembiayaan Mitra Usaha, aplikasi akad *mudharabah* pada pembiayaan Mitra Usaha, kendala- kendala yang dihadapi dalam pemasaran produk pembiayaan Mitra Usaha dengan akad *mudharabah*, Analisis.

BAB IV : PENUTUP

Pada bab penutup berisi kesimpulan dari penyusunan Tugas Akhir ini, saran-saran yang ingin disampaikan oleh penulis, dan penutup.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN